

REKOMENDASI

COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BERAU

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 atau disebut juga dengan virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan yang bisa menyebabkan terjadinya gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, hingga menyebabkan kematian. Virus SARS-CoV-2 merupakan virus jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia, bisa menyerang soapa saja baik pada bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil maupun ibu menyusui. Kasus pertama Covid-19 yaitu ditemukan di Wuhan pada akhir Desember 2019. Pada awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019-nCoV (2019 novel coronavirus), kemudian pada tanggal 11 Februari 2020 WHO mengumumkan nama baru yaitu Covid-19 (Coronavirus Disease) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2).

Faktor-faktor determinan yang menyebabkan terjadinya Covid-19 selain disebabkan oleh agent Covid-19 yaitu virus SARS-CoV-2, faktor yang juga menjadi penyebab terjadi nya kasus Covid-19 yaitu dari karakteristik host/pejamu seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan dan hal ini dapat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti status gizi dan imunitas. Selain itu, lingkungan menjadi salah satu faktor terjadinya Covid-19 seperti lingkungan fisik yaitu pada sanitasi lingkungan yang buruk, lingkungan biologi seperti kepadatan penduduk, serta lingkungan sosial budaya seperti perilaku,

Wilayah Kabupaten Berau terdiri dari 13 Kecamatan dan menerima pelaporan kasus Covid-19 dari 21 puskesmas dan 2 rumah sakit. Kabupaten Berau merupakan salah satu Pintu Gerbang Pembangunan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki luas wilayah 36.962,37 km² dan terdiri dari 52 pulau besar dan kecil. Berau memiliki pelabuhan laut dan terminal antar kota dengan frekuensi kedatangan armada/mobil hampir setiap hari sehingga mobilitas penduduk keluar maupun masuk Kabupaten Berau cukup tinggi. Selain itu terdapat Bandar Udara yang terdapat penerbangan langsung ke beberapa provinsi.

Kasus pertama Covid-19 diwilayah Kabupaten Berau dilaporkan pada tanggal 10 April 2020 dan pada tanggal 11 Juli kaus kematian pertama di wilayah Berau. Pada tahun 2024, Kabupaten Berau seperti wilayah lain di Indonesia, berada dalam fase transisi signifikan dari pandemi ke endemi Covid-19. Saat ini Masyarakat mulai hidup berdampingan dengan Covid-19, menganggapnya sebagai salah satu penyakit pernapasan yang dikelola melalui vaksinasi dan kesadaran Kesehatan dasar, tanpa pembatasan sosial yang signifikan. Program vaksinasi, termasuk dosis booster juga telah mencapai cakupan yang luas di Kabupaten Berau. Majoritas penduduk, terutama kelompok rentan sudah mendapatkan vaksinasi lengkap. Ini menjadi faktor kunci dalam menekan angka rawat inap dan kematian. Akan tetapi, ada kemungkinan terjadi fluktuasi atau lonjakan kecil kasus, terutama setelah libur Panjang (misalnya lebaran, natal dan tahun baru) atau akibat munculnya sub-varian baru Omicron yang sangat menular namun dengan Tingkat keparahan rendah.

Meskipun demikian sebagai Upaya meningkatkan kewaspadaan penyakit Covid-19 maka kegiatan pemetaan risiko masih perlu dilakukan sebagai panduan dalam pengendalian penyakit

dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait sumber data dan rencana kegiatan serta pelaksanaan kegiatan pemetaan risiko di Kabupaten Berau

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Berau.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai dasar pemerintah dalam perencanaan kesiapsiagaan dan penganggulangan penyakit Infeksi Emerging ataupun penyakit berpotensi wabah/KLB

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Berau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Berau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	17.09
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	50.00
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	37.78

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Berau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	31.31
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	62.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	8.75%	68.18
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	54.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	75.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	48.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	75.42

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Berau Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena ada anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Covid-19)

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Berau dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Timur
Kota	Berau
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.54
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	62.35
RISIKO	29.71
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Berau Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Berau untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.54 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 62.35 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 29.71 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Pemenuhan logistic Pengambilan dan pemeriksaan spesimen	Surveilans Dinkes	Desember	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Refresing Kembali terkait perkembangan Covid-19 dan Tatalaksana kasus terbaru bagi petugas surveilans, dokter, analis dan yim TGC lainnya	Surveilans Dinkes	November-Desember	
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Penerbitan SK Tim Penanggulangan Covid-19 di RSUD	Surveilans Dinkes	Desember	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Penerbitan SK Tim Gerak Cepat Covid-19 Tingkat Kabupaten	Surveilans Dinkes	Desember	

Ditetapkan di : Tanjung Redeb
 Pada tanggal : 7 November 2025
 Kepala Dinas,



Lamlay Sarie, S.Si, M.Sc., Apt

Pembina Tk.I., IV/b

NIP. 19760312 200212 2 004

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Petugas yang berpengalaman telah pindah atau pensiun			Pengurangan Anggaran khusus Covid-19/prioritas anggaran bergeser	
2	KETAHANAN PENDUDUK	Masih ada 38% penduduk yang belum vaksinasi lengkap				
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	Tingginya mobilisasi penduduk melalui transportasi udara dan darat ke daerah endemis dalam negeri	Skrining Kesehatan di pintu masuk yang longgar			

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Petugas puskesmas belum pernah mendapatkan pelatihan terkait Covid-19	Pedomanum dan Prosedur Operasional Standar (SOP) penyelidikan dan penanggulangan Covid-19 ada tetapi belum dilengkapi dengan SOP wilayah setempat	Tidak tersedia logistic pengambilan dan pemeriksaan spesimen	Prioritas Anggaran bergeser	
2	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Telah memiliki tim tetapi Belum ada SK Tim pengendalian kasus PIE		Tidak tersedia logistic pengambilan dan pemeriksaan spesimen	Ruang isolasi yang tersedia harus dengan rekayasa ruangan agar sesuai prosedur isolasi	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Telah memiliki tim Gerak cepat namun Belum ada SK - Hanya 20% dari total TGC yang telah memiliki sertifikat pelatihan penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk Covid-19 	Tidak memiliki dokumen rencana kontijensi Covid-19		Prioritas Anggaran bergeser	

4. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Pemenuhan logistic Pengambilan dan pemeriksaan spesimen	Surveilans Dinkes	Desember	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Refresing Kembali terkait perkembangan Covid-19 dan Tatalaksana kasus terbaru bagi petugas surveilans, dokter, analis dan yim TGC lainnya	Surveilans Dinkes	November - Desember	
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Penerbitan SK Tim Penanggulangan Covid-19 di RSUD	Surveilans Dinkes	Desember	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Penerbitan SK Tim Gerak Cepat Covid-19 Tingkat Kabupaten	Surveilans Dinkes	Desember	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Tuty Handayani, SKM	Epidemiolog Kesehatan	Dinkes Kabupaten Berau
2	Mitha Amaliyah S, SKM	Epidemiolog Kesehatan	Dinkes Kabupaten Berau
3	Meli Oktaviani, Amd.Kes	Staf Pelaksana	Dinkes Kabupaten Berau